

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGGUNAAN MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN *MEANS ENDS ANALYSIS* (MEA) TERHADAP SIKAP ILMIAH DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK SISTEM IMUNITAS (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 1 Natar Kab. Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014)

Oleh :

Eli Komariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penggunaan model pembelajaran CPS dengan MEA dalam meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar pada ranah kognitif siswa. Desain penelitian adalah pretes postes kelompok tak ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA₁ dan XI IPA₂ yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa presentase sikap ilmiah siswa yang diperoleh dari hasil observasi yang dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes, dan *N-gain* yang dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji-t dan uji U.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CPS dan MEA keduanya dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa. Rata-rata sikap ilmiah siswa dalam semua

aspek yang diamati pada kelas CPS maupun kelas MEA sama-sama berkriteria baik, yaitu pada kelas CPS adalah 84,90%, dan pada kelas MEA adalah 82,38%. Kemudian, peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada kelas MEA lebih tinggi dibandingkan pada kelas CPS dengan rata-rata *N-gain* pada kelas MEA yaitu $53,00 \pm 13,70$, sedangkan rata-rata *N-gain* pada kelas CPS yaitu $46,26 \pm 15,40$. Peningkatan hasil belajar juga terjadi pada indikator aspek kognitif C4 dengan rata-rata *N-gain* indikator C4 pada kelas MEA sebesar $63,37 \pm 18,61$. Dengan demikian, model CPS maupun MEA dapat digunakan untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Sedangkan penerapan model MEA lebih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa secara signifikan dibandingkan dengan model CPS.

Kata kunci : Sikap Ilmiah, Hasil belajar, Model CPS, Model MEA, Sistem Imunitas